



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Februari 2020

Halaman: 9

Genangan di Pasar Beringharjo Ditanggulangi

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta mengumpulkan seluruh lurah pasar. Tujuannya adalah koordinasi terkait upaya preventif selama musim hujan.

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yuniarto Dwi Sutono mengungkapkan sebelumnya terjadi genangan di Pasar Beringharjo setelah Yogyakarta diguyur hujan lebat. Melalui koordinasi dengan lurah pasar, ia berharap tidak ada genangan lagi di pasar.

"Beberapa waktu lalu memang hujan lebat dan angin kencang, pasar Beringharjo tergenang. Tetapi itu karena ada limpahan saluran air hujan di Utara pasar. Nah sekarang kita kumpulkan lurah pasar, kita koordinasi penyebabnya apa dan preventifnya seperti apa," katanya. Senin (17/2).

Genangan yang terjadi di Pasar Beringharjo bisa dibilang kejadian luar biasa. Sebab baru kali ini ada genangan, bahkan di dalam pasar. "Sesuai arahan Wawali, ini harus ditindaklanjuti. Kalau memang penyebab ada di pasar, maka kami akan perbaiki. Jika ada di luar pasar yang menjadi tanggung jawab OPD lain, kami juga akan sampaikan. Prinsipnya tidak boleh ada genangan lagi di Beringharjo dan di seluruh pasar di Kota Yogyakarta," tegasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPKP Kota Yogyakarta,

Genangan di Pasar Beringharjo

● Sambungan Hal 9

Hari Setya Wacana mengungkapkan pihaknya sudah mengecek saluran air hujan (SAH) di sekitar Pasar Beringharjo.

"Hari ini (kemarin) teman-teman PU (DPUPKP Kota Yogyakarta) sudah ke lapangan untuk mengecek SAH yang ada di luar pasar seperti apa. Kan kita juga

harus telusuri SAH itu," ungkapnya.

"Tadi teman-teman juga sudah langsung membersihkan inlet-inlet. Karena kemarin hujan deras, kita langsung bersihkan inlet-inletnya, barangkali ada penyumbatan," sambungnya.

Pemeliharaan SAH, lanjut dia, merupakan DPUPKP Kota Yogyakarta untuk memastikan SAH terbebas dari sumbatan. Pihaknya juga melakukan pelumpuran atau sedimentasi, jika ada

lumpur yang mengeras.

Disinggung mengenai penambahan SAH di sekitar Beringharjo, Hari menjelaskan perlu kajian. Sebab, SAH merupakan jaringan atau sistem, sehingga harus dilakukan pengkajian lebih lanjut.

"Kita akan pelajari sistem drainase yang ada di sana. Tidak bisa menyelesaikan jaringan langsung pada titik itu. Jangan-jangan ada sistem di atas atau di bawah yang tidak berfungsi. Secara jangka pendek, kita

lakukan pemeliharaan. Sementara jangka panjang, kita kaji kapasitas dari SAH," jelasnya.

Dinas PUPKP juga terus berkoordinasi dengan Disperindag Kota Yogyakarta untuk penanganan genangan. Jika sah berada di luar pasar dan tingkat kota, maka pihaknya akan melakukan pemeliharaan. Sementara jika SAH berada di persil Disperindag, maka pihaknya menyerahkan kewenangan pada Disperindag Kota Yogyakarta. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005